



PENGARUH DER, EPS, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FOOD AND BAVARAGE

Latifatius Saidah, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ibn Khadun Bogor, Indonesia

aidalatifah5@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com, diah@uika-bogor.ac.id

Abstract

The consumer goods industry sector is a sector that affects the Indonesian economy because the manufacturing sector continues to increase. When viewed based on the growth that occurs in the cycle of the manufacturing sector which continues to increase from time to time, this is based on the large number of people's needs for consumption which are included in the type of primary needs, namely those that are realized for food and beverages, therefore by encouraging the large contribution from the industry. which is engaged in the food or beverage sector, this will have a significant effect on its growth. so that researchers determine the type of research that is being carried out to have a specific purpose in order to find out the impact generated by the debt to equity ratio, Earning per share and return on equity which are seen. Indonesia, precisely in the 2015-2019 period. The type of sample determined in the ongoing research utilizes a method called purposive sampling with the criteria as the standard set by the researcher. The results obtained through partial acquisition (t test) that the debt to equity ratio has such a large impact in determining the price set on the stock. while there is such a big impact in determining share prices that come from other aspects, namely earnings per share which, when viewed through the acquisition of regression analysis, is 8,519 and is significant at 0.000. as well as the regression analysis which amounted to 0.032 which is equivalent to 0.975 which is influenced by the results of return on equity. and simultaneously that the three aspects that have been mentioned have such a large impact in determining stock prices. This can be seen from the results obtained during the F test both on debt to equity ratio, earnings per share, and return on equity which, if interpreted on the determination of the stock price obtained, the final accumulation of the provisions applicable to the regression model is 23, 607 and a significant 0.000.

Keyword: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity and Stock Price*

Abstrak

Sektor industri barang konsumsi menjadi sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dikarenakan sektor manufaktur yang terus mengalami peningkatan. Jika dilihat berdasarkan pertumbuhan yang terjadi dalam siklus sektor manufaktur yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu hal ini didasari karena banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi yang termasuk ke dalam jenis kebutuhan primer yaitu yang direalisasikan terhadap makanan dan minuman oleh karenanya dengan mendorong besarnya kontribusi dari

industri yang bergerak dalam bidang makanan atau minuman hal ini akan sangat berpengaruh signifikan dalam pertumbuhannya. sehingga peneliti menentukan jenis penelitian yang sedang dilangsungkan memiliki tujuan tertentu agar dapat mengetahui adanya dampak yang dihasilkan debt to equity ratio, Earning per share serta return on equity yang dilihat Berdasarkan Penetapan harga saham yang bergerak dalam aspek food and beverage yang sudah termasuk kedalam bagian Bursa Efek Indonesia tepatnya dalam jangka waktu 2015-2019. Adapun jenis sampel yang ditentukan dalam penelitian yang berlangsung memanfaatkan suatu metode yang disebut dengan purposive sampling dengan kriteria sebagai standar yang ditetapkan dari peneliti. Hasil yang didapatkan melalui perolehan secara parsial (uji t) bahwa debt to equity ratio memiliki dampak yang begitu besar dalam menentukan harga yang ditetapkan pada saham Adapun pernyataan demikian diinterpretasikan melalui hasil analisis regresi yang didapatkan dengan jumlah 2,799 ini menandakan sebesar 0,009. sementara adanya dampak yang begitu besar dalam menentukan harga saham yang berasal dari aspek lain yaitu earning per share yang jika dilihat melalui perolehan analisis regresi sebesar 8,519 dan signifikan sebesar 0,000. begitupun dengan analisis regresi yang berjumlah 0,032 yang setara dengan 0,975 yang dipengaruhi oleh hasil return on equity. dan secara simultan bahwa ketiga aspek yang telah disebutkan memiliki dampak yang begitu besar dalam menentukan harga saham hal ini Dilihat melalui hasil yang diperoleh pada saat uji F baik itu terhadap debt to equity ratio, earning per share ,Dan return on equity yang jika diinterpretasikan terhadap penetapan harga saham yang didapatkan maka akumulasi akhir dari ketentuan yang berlaku terhadap model regresi sebesar 23, 607 dan signifikan 0,000.

Kata kunci : Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity dan Harga Saham

I. Pendahuluan

Dengan berkembangnya zaman, dunia bisnis mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga menimbulkan antusiasme masyarakat dalam melakukan investasi. Kurangnya sosialisasi tentang pasar modal kepada masyarakat membuat masyarakat sulit untuk mengetahui bagaimana cara untuk melakukan investasi dan instrumen apa saja yang terdapat di dalam pasar modal. Obligasi, reksadana, ETF (*exchange traded fund*), derivative, dan saham merupakan instrument dalam berinvestasi, saham merupakan instrument yang paling banyak diminati dan dikenal oleh masyarakat.

Perusahaan menjadi salah satu alasan kenapa masyarakat tertarik untuk melakukan investasi karena perusahaan lah yang menerbitkan saham dengan tujuan

untuk mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan perusahaan, agar mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan dana yang lebih banyak dan untuk mendapatkan dana yang banyak dapat melalui pasar modal.

Pasar modal adalah wadah untuk memperjualbelikan saham, obligasi, dan reksadana baik dalam jangka panjang maupun pendek. Pasar modal juga menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat.

Setiap orang yang akan membeli saham akan lebih baik untuk mengetahui indikator-indikator yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Kinerja perusahaan adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi harga saham, kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang

dipublikasikan perusahaan setiap tahunnya. Dalam laporan keuangan terdapat beberapa indikator yang dapat kita ketahui untuk menjadi pertimbangan dan mengambil keputusan bagi para investor untuk membeli saham perusahaan, indikator tersebut antara lain, laba bersih tahunan perusahaan, laba perlembar saham, *return on equity* atau pengembalian ekuitas, *debt to equity ratio* yaitu rasio untuk menilai utang dibagi dengan ekuitas perusahaan.

Sektor industri barang konsumsi menjadi sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dikarenakan sektor manufaktur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2014 investasi pada sektor manufaktur sebesar Rp. 197,79 triliun, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 226,18. Serapan tenaga kerja di industri barang konsumsi pun menjadi mengalami peningkatan sebesar 17,4%.

sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang penopang pertumbuhan sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Pada tahun 2017 saat triwulan III industri makanan dan minuman menyumbang sebesar 34,95% terhadap PDB non-migas, menjadi penyumbang PDB terbesar dibandingkan sektor lain

Metode Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka. tersaji dalam bentuk angka. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang didapat dari website resmi BEI dan website perusahaan.

II. Metode Penelitian

Metode analisis data adalah kegiatan penganalisisan data yang telah ditemukan,

Latifatius Saidah, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati

tujuan metode analisis data untuk membuat data yang tersedia dapat diolah.

1. Analisis Linier Sederhana

Adalah nilai variabel dependen diestimasi berdasarkan satu variabel independent.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

III. Hasil dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

1. Analisis Regresi

Tabel 1 Analisis Regresi DER (X₁)

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	4,191	13,546	0,000
DER	-,505	-2,799	0,009

Sumber: pengolahan SPSS 26

a. Analisis Regresi

Hasil tabel diperoleh $Y = 4,191 - 0,505 \cdot X$. Artinya jika variabel DER mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,505.

b. kesimpulan

Karena $t_{hitung} = 2,799 > 2,056$ dengan signifikan $0,009 < 0,05$ maka berarti terjadi pengaruh yang signifikan antara DER terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

1. Analisis Regresi

Tabel 2 Analisis Regresi EPS (X₂)

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	1,734	8,956	0,000
ROE	0,794	8,509	0,000

Sumber: pengolahan SPSS 26

a. Analisis Regresi

Hasil tabel diperoleh $Y = 1,734 + 0,794$ artinya jika variable EPS mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,749.

b. kesimpulan

Karena $T_{hitung} = 8,509 > 2,056$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka berarti terjadi pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

1. Analisis Regresi

Tabel 3 Analisis Regresi ROE (X3)

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	3,354	11,760	0,000
EPS	-0,003	-0,032	0,975

Sumber: pengolahan SPSS 26

a. Analisis Regresi

Hasil tabel diperoleh $Y = 3,354 - 0,003$ artinya jika variable ROE mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,003.

b. kesimpulan

Karena $T_{hitung} = 0,032 < 2,056$ dengan signifikan $0,975 > 0,05$ maka berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham

1. Analisis Regresi

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda DER (X1), EPS (X2) dan ROE (X3)

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	1,679	3,463	0,002
ROA	0,058	0,407	0,688
ROE	0,832	6,932	0,000
EPS	-0,042	-0,787	0,438

Sumber: pengolahan SPSS 26

a. Analisis Regresi

Hasil tabel diperoleh $Y = 1,679 + 0,058 + 0,832 - 0,042$ artinya jika variable DER mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,058, jika variable EPS mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,832, jika variable ROE mengalami peningkatan 1 maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,042.

2. Uji Hipotesis f

Tabel 5 Hipotesis Simultan

f	Sig.
23,607	0,000

Sumber: pengolahan SPSS 26

Karena $F_{hitung} = 23,607 > 2,98$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka berarti terjadi pengaruh signifikan antara variable DER (X1), EPS (X2) dan ROE (X3) terhadap harga saham.

IV. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan**
1. Nilai regresi diperoleh $T_{hitung} = 2,799 > 2,056$ dengan signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarti terjadi pengaruh yang cukup kuat antara variabel DER terhadap harga saham.
 2. Nilai regresi diperoleh $T_{hitung} = 8,509 > 2,056$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terjadi pengaruh yang cukup

kuat antara variable EPS terhadap harga saham.

3. Nilai regresi diperoleh $T_{hitung} = 0,032 < 2,056$ dengan signifikan $0,975 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variable ROE terhadap harga saham.

4. dari hasil simultan diperoleh $F_{hitung} = 23,607 > 2,98$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terjadi pengaruh yang cukup kuat antara variable DER, EPS dan ROE terhadap harga saham.

Saran

1. Bagi Investor, jika hendak melakukan investasi pada perusahaan food and beverage sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu, memahami teknik, resiko, dan penagmbilan keputusan agar memperkecil resiko yang diterima.

2. Bagi Perusahaan, perusahaan yang memiliki hutang yang besar agar dapat mengelola hutangnya dengan baik agar tidak terjadi likuid maupun insolvable agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, dan meningkatkan perfoma kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat memeperluas sektor dan sub sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, memperbanyak tahun penelitian, dan untuk menggunakan indikator rasio keuangan yang lebih komplit sehingga dapat memperjelas permasalahan dan memperkuat peneliti – peneliti sebelumnya.

Daftar Pustaka

Nuridin, I. (2015). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Ratio, Kurs dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga

Saham Pada Perusahaan Manufaktur di LQ45. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta.

Nurhayati, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Studi Kasus Pada PT. CHAROEN POKPHAN INDONESIA. Jurnal Ilmiah Inovator.

Nurhayati, I. (2020). pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan retail trade . jurnal ilmu manajemen.

Sari, H. m. (2020). pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS) dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia . jurnal ilmu manajemen.

Bahar, R., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2018). Earning Per Share (Eps) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 180–195.

Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 3(3), 403–412.

Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 3(4), 540–547.

Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). PENGARUH ROA, ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

PADA PERUSAHAAN. Manager:

Jurnal Ilmu Manajemen, 3(1), 59–64.